

PENERIMAAN DESAIN APLIKASI ALIH MEDIA FORMULIR RINGKASAN PULANG RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT AISYIYAH SITI FATIMAH TULANGAN

ACCEPTANCE OF MEDIA TRANSFER APPLICATION DESIGN OF INPATIENT DISCHARGE SUMMARY FORM AT AISYIYAH SITI FATIMAH TULANGAN

Nurul Alya Ghazalah^{1*}, Umi Khoirun Nisak²

1,2 Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Korespondensi Penulis : umikhoirun@umsida.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah memberikan pengaruh besar terhadap Rumah Sakit. Transformasi Rekam medis menuju elektronik membutuhkan pengalihan media dari manual menjadi elektronik terutama pada pengelolaan formulir ringkasan pulang, yang berdampak pada lambatnya proses retensi, risiko kehilangan data, dan rendahnya efisiensi kerja. Tujuan penelitian ini untuk merancang aplikasi alih media formulir ringkasan pulang rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan *prototyping*, diawali dengan analisis kebutuhan melalui wawancara dan observasi, dilanjutkan dengan desain aplikasi menggunakan perangkat lunak. Pengambilan data menggunakan kuesioner secara *purposive sampling* delapan responden pada tenaga kesehatan sebanyak delapan responden. Kuesioner disusun berdasarkan enam variabel utama: *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *Behavioral Intention & Actual Use*. Hasil menunjukkan bahwa 100% responden menilai aplikasi bermanfaat, 95,87% menyatakan mudah digunakan, dan 91,7% menilai sistem berjalan stabil. Secara keseluruhan, aplikasi memperoleh rata-rata skor 4,12 dari skala 5 atau tingkat kepuasan sebesar 82%. Aplikasi ini tidak hanya mempercepat proses dokumentasi dan pencarian formulir, tetapi juga mempermudah akses data, meningkatkan akurasi, serta mengurangi beban administratif petugas rekam medis. Fitur seperti *auto-fill*, validasi data, dan penyimpanan digital (PDF/JPG) juga mendukung efektivitas kerja dan keamanan data. Dengan antarmuka yang sederhana dan responsif, aplikasi ini dapat dioperasikan oleh pengguna dengan berbagai latar belakang tanpa pelatihan khusus.

Kata kunci : Alih Media, Rekam Medis Elektronik, Formulir Ringkasan Pulang

Abstract

The development of information technology in the digital era has had a significant influence on hospitals. Transferring medical records to electronic formats, especially home summary forms, impacts retention, data loss, and efficiency.. The purpose of this study is to design a media transfer application for a summary form of discharge at Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Hospital. The research employs the Research and Development (R&D) method, incorporating a prototyping approach. This involves a needs analysis conducted through interviews and observations, followed by the design of applications using software. Data collection was performed using a questionnaire by purposive sampling of eight health workers. The questionnaire was organized based on six main variables: System Quality, Information Quality, Service Quality, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and Behavioral Intention & Actual Use. The results showed that 100% of respondents rated the app as applicable, 95.87% stated that it was easy to use, and 91.7% rated the system as running stably. Overall, the app received an average score of 4.12 out of 5, corresponding to a satisfaction rate of 82%. The application not only speeds up the documentation and form search process but also makes it easier to access data, improve accuracy, and reduce the administrative

burden on medical record officers. Features such as auto-fill, data validation, and digital storage (PDF/JPG) also support work effectiveness and data security. With a responsive and straightforward interface, the app can be operated by users of various backgrounds without any special training.

Keywords : *Media Transfer, Electronic Medical Record, Discharge Summary Form*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah memberikan pengaruh besar terhadap sistem pelayanan kesehatan, khususnya dalam pengelolaan data dan dokumentasi rekam medis di rumah sakit. Sistem informasi rumah sakit memungkinkan proses penyimpanan dan transmisi data rekam medis dilakukan secara digital, sehingga efisiensi kerja meningkat dan risiko kerusakan atau kehilangan dokumen akibat faktor fisik dapat diminimalisir (Nurcahyati *et al.*, 2021). Sebagai bentuk regulasi dan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 24 Tahun 2022 yang mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk menerapkan rekam medis elektronik (RME). Aturan ini bertujuan mendorong pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan mutu layanan, efisiensi operasional, serta inovasi di bidang kesehatan. RME tidak lagi berupa berkas fisik, melainkan sistem data elektronik yang mampu menyimpan informasi kesehatan pasien secara menyeluruh dan dapat diakses oleh petugas yang berwenang dengan cepat dan aman. RME telah banyak diterapkan di negara maju sebagai solusi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Proses digitalisasi rekam medis, atau dikenal dengan alih media, merupakan kegiatan pengubahan dokumen rekam medis fisik menjadi format digital seperti PDF atau JPG. Proses ini dilakukan menggunakan alat pemindai (*scanner*) dan disimpan di *server* yang dapat diakses ulang jika diperlukan (Fadlilah *et al.*, 2022; Putri and Gunawan, 2022). Untuk menjamin mutu informasi, dibutuhkan sistem yang memiliki standar metadata dan struktur data yang konsisten agar dapat dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh bagian rumah sakit. Digitalisasi ini dapat memfasilitasi dengan cepat akses data riwayat kesehatan pasien sehingga proses pengambilan keputusan klinis lebih tepat. Ini termasuk dalam proses diagnosis, pemberian

terapi, pencegahan reaksi alergi, serta mencegah terjadinya duplikasi tindakan medis. Di samping itu, proses alih media juga merupakan langkah pelestarian dokumen dan pengurangan penggunaan kertas, sejalan dengan konsep rumah sakit ramah lingkungan (*green hospital*). Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan rekam medis adalah pada formulir ringkasan pulang pasien rawat inap. Formulir ini memiliki peran penting dalam mencatat seluruh perjalanan penyakit pasien, mulai dari masuk hingga keluar rumah sakit, dan digunakan sebagai acuan untuk evaluasi medis selanjutnya.

Namun, di beberapa rumah sakit, termasuk RS Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan, formulir tersebut masih dikelola secara manual dan belum dilakukan proses alih media (Widyaningrum *et al.*, 2022). Ketiadaan SOP alih media di rumah sakit tersebut menyebabkan proses pengelolaan dan pencarian data menjadi tidak efisien dan berisiko tinggi terhadap kehilangan data penting. Formulir ringkasan pulang yang didigitalisasi akan sangat membantu petugas rekam medis dalam melakukan proses retensi data secara cepat dan akurat. Informasi yang tersimpan dalam sistem digital dapat digunakan kembali saat pasien datang berobat ulang, sehingga kesinambungan pelayanan medis tetap terjaga. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi formulir tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu dan keselamatan pelayanan kesehatan (Impal *et al.*, 2022).

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan desain aplikasi alih media formulir ringkasan pulang rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan.

Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) untuk merancang dan mengembangkan desain aplikasi alih media formulir ringkasan pulang pasien rawat inap di RS Siti Fatimah Tulangan.

Tahap penelitian meliputi :

- 1) Analisis kebutuhan (*need analysis*) dilakukan melalui wawancara pada 8 orang perekam medis untuk mengetahui alur kerja dan permasalahan yang dihadapi dalam pengisian formulir manual. Selain itu, dilakukan juga observasi langsung untuk melihat proses pengisian formulir secara nyata (Risqullah *et al.*, 2023).
- 2) Pada tahap desain, model awal aplikasi dirancang dengan pendekatan *prototyping* menggunakan perangkat lunak seperti Figma. Desain ini mencakup *wireframe* dan *mockup* tampilan serta fitur dasar aplikasi seperti form input data pasien, *auto-fill*, dan notifikasi.
- 3) Prototipe ini dievaluasi bersama pengguna untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan mereka sebelum dikembangkan lebih lanjut.

Penelitian dengan pengumpulan dan pengolahan data dilaksanakan pada bulan Januari 2025 hingga Maret 2025.

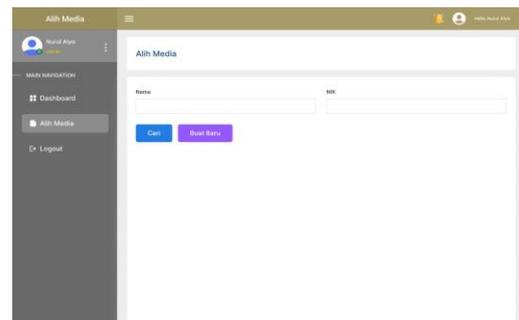
Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada delapan responden yang merupakan tenaga kesehatan di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Kuesioner mencakup 23 pernyataan yang disusun berdasarkan aspek - aspek penting dalam desain aplikasi, meliputi kemudahan penggunaan, kecepatan, efisiensi, tampilan antarmuka, dan manfaat terhadap proses kerja. Setiap pernyataan dinilai dengan skala Likert 1–5, di mana 1 berarti “sangat tidak setuju”, 2 berarti ”tidak setuju”, 3 berarti “ragu-ragu”, 4 berarti “setuju” dan 5 berarti “sangat setuju”. 23 pernyataan itu dapat dikelompokkan berdasarkan lima aspek utama yaitu Kemudahan Penggunaan, Kecepatan dan Efisiensi Proses, Desain Tampilan Aplikasi, Fungsionalitas Teknis (Validasi, Auto-fill, Notifikasi), Dampak terhadap Kinerja Kerja.

Hasil

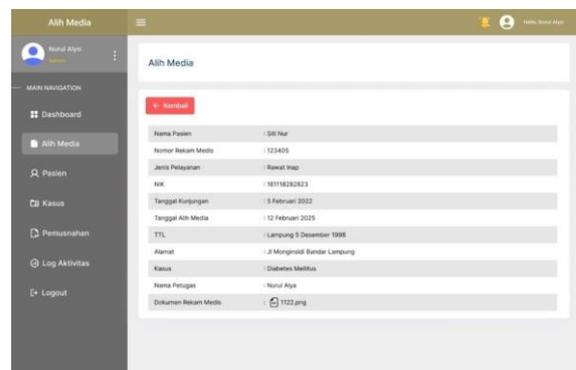
A. Aplikasi

Tampilan awal dari menu utama aplikasi alih media. Pada tahap ini, pengguna diminta untuk mengisi dua data dasar, yaitu Nama Pasien dan Nomor Rekam Medis. Nomor rekam medis menjadi kunci identifikasi utama yang akan digunakan untuk menelusuri data pasien serta memastikan bahwa setiap data yang

dialihmediakan benar-benar merujuk pada pasien yang tepat. Desain ini dibuat sesederhana mungkin agar mudah digunakan oleh petugas non-IT sekalipun. Antarmuka ini juga meminimalkan risiko kesalahan entri data dan mempercepat proses awal pencarian formulir. Dengan demikian, petugas tidak perlu lagi membuka dokumen fisik satu per satu untuk memastikan keberadaan formulir ringkasan pulang, cukup dengan memasukkan nomor rekam medis pada kolom pencarian.



Gambar 1. Halaman Awal



Gambar 2 Tampilan Hasil Data Pasien yang telah di alihmedia

Gambar 2 memperlihatkan halaman input utama aplikasi, di mana proses alih media dilakukan secara lebih rinci. Pada tampilan ini, petugas rekam medis diminta untuk mengisi berbagai informasi penting terkait pasien, seperti Nama Lengkap, Nomor Rekam Medis, Jenis Pelayanan, NIK, Tempat dan Tanggal Lahir, Umur, Alamat, Tanggal Kunjungan, dan Jenis Kasus. Selain data teks, petugas juga diinstruksikan untuk mengunggah dokumen hasil scan formulir ringkasan pulang dalam format PDF atau JPG. Terdapat dua tombol tambahan yang berfungsi untuk memudahkan pengelolaan

data, yaitu tombol "Lihat Data" yang digunakan untuk menampilkan data yang telah berhasil disimpan, serta tombol "Reset" yang berfungsi untuk menghapus seluruh isian jika terjadi kesalahan input. Desain halaman ini bertujuan untuk mendorong ketelitian petugas dan memastikan bahwa data yang diunggah lengkap serta valid sebelum disimpan ke sistem digital.

Gambar 2 menunjukkan tampilan akhir aplikasi setelah proses alih media berhasil dilakukan. Dalam tampilan ini, data yang sudah dialihmediakan ditampilkan dalam bentuk tabel yang memuat identitas pasien dan informasi kunjungan. Hal ini memungkinkan petugas melakukan verifikasi ulang terhadap data yang telah dimasukkan. Jika terdapat kesalahan, maka data dapat segera diperbaiki sebelum dikunci ke dalam sistem. Fitur ini dirancang untuk mendukung prinsip akuntabilitas dan ketertelusuran, di mana setiap aktivitas alih media dapat dilacak secara digital. Selain itu, dengan adanya tampilan hasil alih media yang rapi dan sistematis, proses retensi dokumen menjadi lebih cepat dan efisien karena petugas tidak perlu lagi memilah berkas fisik secara manual. Informasi dalam sistem dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan, baik untuk keperluan retensi arsip, audit internal, maupun keperluan administratif lainnya.

B. Respon Pengguna

1. System Quality (Kualitas Sistem)

Variabel ini menilai stabilitas dan kinerja sistem. Berdasarkan data kuesioner, sebanyak 75% responden (6 dari 8 responden) menyatakan "Setuju" bahwa sistem berjalan baik tanpa hambatan seperti lemot atau gagal memuat. Sementara 16,7% responden (1 orang) memilih "Sangat Setuju", dan sisanya masing-masing 4,17% (1 responden) menyatakan "Ragu-ragu" dan "Tidak Setuju". Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengakui sistem ini sudah cukup stabil dan layak digunakan dalam aktivitas harian di rumah sakit.

2. Perceived Ease of Use (Kemudahan Penggunaan)

Variabel ini mengukur kemudahan dalam memahami dan mengoperasikan

aplikasi. Sebanyak 79,17% responden (6–7 orang) menyatakan "Setuju" bahwa aplikasi mudah digunakan dan tidak memerlukan pelatihan khusus. 16,7% responden menyatakan "Sangat Setuju". Hanya 4,17% responden yang memilih "Tidak Setuju", dan tidak ada yang menyatakan "Ragu-ragu" atau "Sangat Tidak Setuju". Ini menandakan bahwa hampir seluruh responden merasa nyaman menggunakan aplikasi, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang IT.

3. Perceived Usefulness (Manfaat yang Dirasakan)

Mayoritas pernyataan dalam kuisisioner termasuk dalam kategori ini, seperti "Sistem meningkatkan produktivitas" dan "Sistem membantu menyelesaikan pekerjaan dengan efisien." Sebanyak 75% responden menyatakan "Setuju" bahwa aplikasi membantu mempercepat dan menyederhanakan pekerjaan mereka, sementara 25% responden lainnya menyatakan "Sangat Setuju". Tidak ada responden yang memberikan nilai "Ragu-ragu" ataupun "Tidak Setuju", sehingga total 100% responden menyatakan aplikasi ini bermanfaat dan relevan dalam menunjang tugas rekam medis. Tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga memberi dampak nyata dalam mempercepat, menyederhanakan, dan meningkatkan akurasi kerja petugas rekam medis.

4. Information Quality (Kualitas Informasi)

Sebanyak lima pernyataan mengevaluasi kualitas informasi, mencakup aspek akurasi, relevansi, kemudahan dipahami, dan kelengkapan informasi. Variabel ini mencakup keakuratan dan kelengkapan informasi. Sebanyak 80% responden menyatakan "Setuju" bahwa informasi yang disajikan akurat dan mudah dipahami. Kemudian, 12,5% responden menyatakan "Sangat Setuju", dan sisanya terdiri dari 2,5% "Ragu-ragu", 5% "Tidak Setuju", dan 2,5% "Sangat Tidak Setuju". Meskipun terdapat sedikit keraguan, secara keseluruhan mayoritas responden menilai kualitas informasi dalam aplikasi ini baik dan

sesuai kebutuhan. Informasi yang ditampilkan aplikasi sudah sesuai, relevan, dan dapat dipercaya. Aplikasi ini mampu menyajikan informasi medis yang akurat dan tepat guna, yang sangat krusial dalam konteks rumah sakit. Informasi yang mudah dipahami juga meminimalkan kesalahan interpretasi dalam pengambilan keputusan klinis.

5. Service Quality (Kualitas Layanan)

Aspek layanan teknis seperti bantuan dari help desk, pemeliharaan sistem, dan kecepatan tanggapan teknis dinilai sangat positif oleh pengguna. Sebanyak 84,38% responden menyatakan "Setuju" bahwa layanan teknis seperti bantuan dan perawatan sistem sangat membantu saat aplikasi digunakan. Sementara 15,7% lainnya menyatakan "Sangat Setuju". Tidak ada responden yang memilih "Ragu-ragu" maupun "Tidak Setuju". Hal ini menunjukkan bahwa 100% dukungan layanan teknis dianggap sangat memadai dalam mendampingi pengguna, terutama di fase awal penggunaan. Hal tersebut dinyatakan puas terhadap layanan yang diberikan. Ini menandakan dukungan teknis terhadap aplikasi berjalan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi aplikasi juga ditentukan oleh dukungan berkelanjutan dari tim teknis, bukan hanya kualitas sistem itu sendiri.

6. Behavioral Intention & Actual Use (Niat dan Penggunaan Aktual)

Pernyataan seperti "Saya sering menggunakan sistem ini" dan "Saya puas dengan fungsionalitas sistem" menunjukkan bahwa aplikasi tidak hanya diterima, tetapi juga digunakan secara aktif oleh responden. Untuk variabel ini, 75% responden menyatakan "Setuju" bahwa mereka secara aktif menggunakan sistem dan merasa puas dengan fungsinya, sedangkan 25% responden lainnya menyatakan "Sangat Setuju". Tidak terdapat responden yang memberikan nilai negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi telah benar-benar digunakan dan memberikan dampak nyata dalam proses kerja harian di rumah sakit. Sehingga respon positif

dari seluruh responden, dengan persentase sebesar **100%**. Hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi digunakan secara aktif dan berkelanjutan dan indikator penting dari keberhasilan penerapan sistem informasi dalam jangka panjang(Kusuma *et al.*, 2023).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi alih media formulir ringkasan pulang rawat inap guna mengatasi kendala dalam dokumentasi manual di RS Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Melalui pendekatan *Research and Development*, aplikasi yang dikembangkan diuji terhadap enam aspek utama penerimaan pengguna: *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, serta *Behavioral Intention & Actual Use*. Hasil pengolahan kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan "setuju" dan "sangat setuju" pada hampir semua indikator. Tingkat kepuasan pengguna mencapai 82%, yang mengindikasikan bahwa aplikasi ini telah berhasil menjawab kebutuhan pengguna baik dari sisi fungsionalitas, kemudahan penggunaan, maupun manfaat nyata terhadap pekerjaan mereka (Ramadhani and Nisak, 2024). Hal ini seperti penelitian lain yang menyatakan bahwa fungsionalitas aplikasi yang berjalan dengan baik dan mampu memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat merupakan manfaat penting yang meningkatkan kepuasan pengguna (Assadi *et al.*, 2024; Yudistira *et al.*, 2022). Dari sisi *System Quality*, sistem dinilai cukup stabil dan tidak mengalami gangguan teknis. Kemudahan penggunaan menjadi salah satu keunggulan utama, terutama bagi petugas non-IT yang merasa dapat mengoperasikan aplikasi tanpa pelatihan khusus. Manfaat penggunaan juga sangat dirasakan pengguna karena aplikasi ini mempercepat proses kerja dan meminimalkan risiko kehilangan data. Penelitian lain menunjukkan bahwa sistem yang mengelola pengumpulan data alur kerja di berbagai perangkat dan proses memungkinkan pengguna untuk melanjutkan tugas dengan mulus di berbagai platform (Karras *et al.*, 2020). Perangkat ini memastikan kontinuitas dan efisiensi dalam proses kerja, mengurangi waktu dan upaya

yang diperlukan untuk beralih antar perangkat atau saluran. Dalam hal kualitas informasi, aplikasi menyajikan data yang akurat, lengkap, dan mudah dipahami, sehingga sangat mendukung pengambilan keputusan medis. Kualitas layanan teknis juga sangat diapresiasi, menunjukkan bahwa keberhasilan sistem tidak hanya terletak pada fitur, tetapi juga dukungan yang diberikan kepada pengguna. Variabel perilaku penggunaan aktual menunjukkan bahwa sistem tidak hanya diterima, tetapi juga digunakan secara aktif. Kepuasan pengguna merupakan faktor penting dalam keberhasilan sistem informasi (Darianti *et al.*, 2021). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Model Sukses Delone dan McLean IS menekankan bahwa kepuasan pengguna secara signifikan berdampak pada penggunaan sistem dan manfaat bersih, menggarisbawahi perannya dalam keberhasilan sistem (Karras *et al.*, 2020). Fitur-fitur penting seperti auto-fill, validasi input, dan unggah dokumen PDF/JPG mempermudah proses digitalisasi. Pencarian berdasarkan nomor rekam medis mempercepat proses retensi dan audit dokumen. Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi, tetapi juga mendukung transformasi digital rumah sakit sesuai Permenkes No. 24 Tahun 2022. Desain antarmuka yang sederhana namun fungsional mempercepat adaptasi pengguna dan mengurangi resistensi terhadap teknologi baru. Implementasi sistem ini juga memiliki dampak positif terhadap pengurangan penggunaan kertas, mendukung prinsip green hospital. Transisi ke catatan kesehatan digital (DHR) dan komunikasi elektronik dalam perawatan kesehatan telah secara signifikan mengurangi konsumsi kertas, berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dengan menurunkan jejak karbon yang terkait dengan produksi dan pembuangan kertas (Midha *et al.*, 2024)(Jinan and Permatasari, 2019). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa desain aplikasi ini berhasil menjadi solusi strategis dalam meningkatkan efisiensi dokumentasi dan pelayanan pasien. Aplikasi ini juga layak dikembangkan lebih lanjut dan diintegrasikan ke sistem informasi rumah sakit yang lebih luas.

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan aplikasi alih media untuk formulir ringkasan pulang pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Aplikasi ini dirancang untuk mengatasi berbagai kendala dalam sistem manual, seperti risiko kehilangan data, proses pencarian yang lama, dan kesalahan input. Berdasarkan hasil pengujian dengan responden tenaga kesehatan, diperoleh tingkat kepuasan sebesar 82%, yang menunjukkan bahwa desain aplikasi telah memenuhi kebutuhan pengguna dari segi kemudahan, kecepatan, efisiensi, kualitas informasi, dan layanan. Aplikasi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi dokumentasi, serta mempercepat proses retensi dan pencarian data. Fitur-fitur seperti auto-fill, validasi data, serta penyimpanan digital dalam format PDF/JPG mempermudah petugas dalam proses alih media tanpa ketergantungan pada kemampuan teknis tinggi. Selain itu, aplikasi ini mendukung kebijakan digitalisasi rumah sakit. Aplikasi ini layak untuk diimplementasikan secara luas dan dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan operasional rumah sakit.

Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo serta responden di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan.

Daftar Pustaka

- Assadi, K., Manning, M., Pinsker, J.E. and Messer, L.H. (2024), "958-P: High User Satisfaction and Ease-of-Use Scores with Six Months Use of the Tandem t:connect Mobile Application", *Diabetes*, American Diabetes Association, Vol. 73 No. Supplement_1, doi: 10.2337/db24-958-p.
- Darianti, D., Dewi, V.E.D. and Herfiyanti, L. (2021), "Implementasi Digitalisasi Rekam Medis Dalam Menunjang Pelaksanaan Electronic Medical Record Rs Cicendo", *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, Vol. 4 No. 3, pp. 403-411.
- Fadlilah, A.N., Viatiningsih, W., Fannya, P. and Rumana, N.A. (2022), "Tinjauan Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap di RSUD

- Kabupaten Bekasi Tahun 2022”, *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 1 No. 3, Art. no. 3, doi: 10.54259/sehatrakyat.v1i3.1103.
- Impal, A., Herman, J. and Pratama, R.Y. (2022), “DESAIN FORMULIR RINGKASAN MASUK KELUAR PASIEN DAN SOP PENGISIAN DI PUSKESMAS MERAKAI KECAMATAN KETUNGAU TENGAH”, *Jurnal Perakam Medis Dan Informasi Kesehatan*, Vol. 5 No. 1, pp. 33–38.
- Jinan, N. and Permatasari, V. (2019), “Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Alih Media Dokumen Rekam Medis Berbasis Web di RSUD dr. R. Soedarsono Pasuruan”, *Jurnal Kesehatan*, Vol. 7 No. 1, Art. no. 1, doi: 10.25047/j-kes.v7i1.67.
- Karras, J.T., Fillinger, R.J., Balzer, N.P., Schnedler, R.L. and Hall, D.A. (2020), “Multi-device work flow management method and system for managing work flow data collection for users across a diverse set of devices and processes by unifying the work process to be data and device agnostic”.
- Kusuma, D.A., Siregar, K.N., Prabawa, A., Yuniar, P., Diana and Yuliana, E. (2023), “Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Elektronik Di Klinik Medika Lestari Jakarta Pusat”, *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, Vol. 4 No. 3, Art. no. 3, doi: 10.35870/jimik.v4i3.400.
- Midha, S., Swathi, P., Shukla, V.K., Verma, S. and Subramaniam, S. (2024), “Digital Health Records in Paving the Way for Paperless and Green Practices”, *Advances in Business Information Systems and Analytics Book Series*, IGI Global, pp. 83–98, doi: 10.4018/979-8-3693-3234-4.ch007.
- Nurcahyati, S., Herawati, T. and Setiatin, S. (2021), “EFEKTIVITAS ALIH MEDIA BERKAS REKAM MEDIS INAKTIF DI RUMAH SAKIT PERTAMINA CIREBON”, *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains Dan Kesehatan*, Vol. 8 No. 2, pp. 180–187.
- Putri, S. and Gunawan, E. (2022), “Pelaksanaan Retensi Pada Masa Peralihan Rekam Medis Manual Ke Rekam Medis Elektronik (Rme) Di Klinik Utama Cahaya Qalbu”, *Media Bina Ilmiah*, Vol. 16 No. 11, pp. 7687-7696,.
- Ramadhani, D.A. and Nisak, U.K. (2024), “Measuring Aplication Design Implementation of Electronic Medical Record at Regional Public Hospital Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto : Desain Aplikasi Pengukuran Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto”, *Aug*, Vol. 02, doi: 10.21070/ups.5513.
- Risqullah, A.F., Rosyidah, U.A. and Dasuki, M. (2023), “Analisa Sistem Informasi Alih Media Rekam Medis Berbasis Web Dengan Metode Pieces Di Rsud Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan”, *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, Vol. 2 No. 5, pp. 1609-1622,.
- Widyaningrum, D., Widodo, A.P. and Arso, S.P. (2022), “Analisis efektifitas ringkasan pulang elektronik dalam mendapatkan data klinis yang berkualitas”, *Holistik Jurnal Kesehatan*.
- Yudistira, A.R., Nuha, H.H. and Achmad, K.A. (2022), “User Satisfaction Analysis of PeduliLindungi Application Using End User Computing Satisfaction (EUCS) Method”, pp. 193–197, doi: 10.23919/EECSI56542.2022.9946559